

Jelang Hari Bakti Pemasyarakatan ke-62, Rutan Surakarta Perketat Pengawasan melalui Penggeledahan Kamar Hunian WBP

Kevin Guntur - SURAKARTA.WARTAWAN.ORG

Apr 7, 2026 - 21:15



Dok : Humas Rutan Surakarta

Surakarta – Dalam rangka menyemarakkan peringatan Hari Bakti Pemasyarakatan ke-62, Rutan Kelas I Surakarta menggelar kegiatan penggeledahan kamar hunian warga binaan pemasyarakatan (WBP), sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban, Senin

(06/04).

Kegiatan diawali dengan apel pagi yang dipimpin langsung oleh Kepala Rutan Surakarta dan diikuti oleh jajaran petugas Rutan Surakarta, serta didukung oleh unsur TNI, Polri, dan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Surakarta. Sinergi lintas instansi ini menjadi wujud komitmen bersama dalam menjaga keamanan serta menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang bersih dari pelanggaran.

Usai apel, kegiatan dilanjutkan dengan pengeledahan menyeluruh pada kamar hunian WBP yang mencakup seluruh blok, yakni Blok Aruna, Barata, Caraka, dan Diraya. Petugas melakukan pemeriksaan secara teliti terhadap setiap sudut kamar guna memastikan tidak adanya barang-barang terlarang yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di dalam rutan.

Dari hasil pengeledahan yang dilaksanakan secara humanis namun tegas tersebut, tidak ditemukan adanya barang terlarang seperti narkoba maupun handphone. Hasil ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik dari warga binaan serta efektivitas pengawasan yang selama ini telah diterapkan oleh jajaran Rutan Surakarta.

Kepala Rutan Surakarta, Bhanad Shofa Kurniawan dalam keterangannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mewujudkan lingkungan pemasyarakatan yang aman dan kondusif.

“Pengeledahan ini merupakan langkah deteksi dini yang rutin kami lakukan, terlebih dalam momentum Hari Bakti Pemasyarakatan ke-62. Kami berkomitmen penuh untuk mewujudkan Rutan Surakarta yang bersih dari Halinar, yaitu Handphone, Pungli, dan Narkoba. Sinergi dengan TNI, Polri, dan BNNK menjadi kekuatan utama dalam menjaga integritas serta keamanan di dalam rutan,” tegasnya.

Lebih lanjut, ia juga menekankan bahwa pendekatan yang dilakukan tetap mengedepankan sisi humanis tanpa mengurangi ketegasan dalam penegakan aturan.

Melalui kegiatan ini, Rutan Surakarta berharap dapat terus meningkatkan kualitas pengamanan serta memberikan rasa aman, baik bagi warga binaan maupun petugas, sejalan dengan semangat reformasi pemasyarakatan yang berintegritas dan profesional.